

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah, tingkat kemandirian kabupaten dan kota se-Jawa Barat tahun anggaran 2007 s.d. 2009 berada pada kisaran 2,95% s.d. 27,49% dengan rata-rata kemandirian selama 3 tahun sebesar 12,10%. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh kabupaten dan kota memiliki tingkat kemandirian yang tergolong rendah sekali dengan pola hubungan Instruktif.
2. Berdasarkan rasio derajat desentralisasi fiskal, desentralisasi keuangan sebagian besar kabupaten dan kota se-Jawa Barat tahun anggaran 2007 s.d. 2009 berada pada kisaran 2,62% s.d. 52,65% dengan rata-rata masih berada di level 0,00% s.d. 10,00%, yakni 9,90% atau dalam kategori sangat kurang.
3. Berdasarkan rasio efektivitas keuangan daerah, tingkat efektivitas keuangan daerah pada tahun anggaran 2007 s.d. 2009, hampir sebagian besar kabupaten dan kota se-Jawa Barat memiliki rata-rata 3 tahun sebesar 113,97% menunjukkan efektivitas keuangan daerah otonom yang tergolong sangat efektif yang artinya pemerintah daerah

sudah sangat baik dalam merealisasikan target PAD yang dicanangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang diperoleh terhadap kemampuan keuangan daerah kabupaten/kota se-Jawa Barat, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah otonom kabupaten/kota se-Jawa Barat diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalian potensi-potensi baru daerah dan pengembangan potensi daerah baik dengan menggunakan intensifikasi maupun ekstensifikasi.
2. Pemerintah daerah perlu meningkatkan investasi dengan memberikan peluang bagi investor yang akan menyalurkan investasinya di daerah Jawa Barat. Namun investasi yang diwujudkan sebaiknya dalam bentuk *direct investment* sehingga tidak bersifat jangka panjang dan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tentunya akan sejalan dengan pertumbuhan PAD. Pemerintah daerah juga perlu meningkatkan keamanan bagi investor sehingga investor yakin untuk berinvestasi. Selain itu, pembenahan infrastruktur juga perlu semakin diperhatikan untuk memperlancar distribusi dan aktivitas ekonomi di daerah.

3. Kinerja BUMD perlu semakin dioptimalkan supaya mampu memberikan sumbangsih yang semakin potensial dalam meningkatkan pendapatan daerah bagi tiap daerah otonom di Jawa Barat.

